

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Melalui rangkaian penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggambarkan sejumlah simpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi dakwah kultural di Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut terdapat beberapa macam kegiatan dakwah yaitu, *Baaruah* atau *Baaruaahan*, *Batapung Tawar*, *Brokohan* dan *Sepasaran*. Dari beberapa macam kegiatan tersebut dapat dikatakan sebagai dakwah kultural karena melibatkan budaya atau tradisi sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai agama Islam.
2. Dakwah kultural sebagai wujud moderasi beragama di Desa Tajau Pecah dalam pandangan pemuka agama Islam, Kristen (Protestan), dan Hindu, di Desa Tajau Pecah memiliki tingkat kerukunan antar umat beragama yang tinggi, Moderasi beragama merupakan landasan utama dalam menjaga kerukunan umat beragama di Desa Tajau Pecah, sikap ini tercermin dalam masyarakatnya yaitu saling menghormati, toleransi, dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan masing-masing, khususnya dalam penelitian ini adalah berpartisipasi dalam kegiatan dakwah kultural.

Masyarakat secara umum tidak merasa terganggu dengan kegiatan dakwah kultur yang dilakukan oleh umat Islam di sana. Bahkan mereka

ikut hadir dalam pelaksanaan kegiatan dakwah kultur. Khususnya keberagaman dalam kegiatan *brokohan* dan *sepasaran* menjadi saksi keharmonisan dan keterlibatan antar umat beragama. Selain itu partisipasi antar umat beragama di Desa Tajau Pecah dalam kegiatan upacara kematian (*baaruah*) umat lain selain umat Islam, mereka turut hadir untuk melayat, menjadi wujud solidaritas dan dukungan antar umat beragama.

## **B. Rekomendasi**

1. Peneliti mengharapkan agar ada penelitian lebih mendalam tentang implementasi dakwah kultural khususnya pada aktivitas dakwah kultur di Desa Tajau Pecah, seperti kegiatan *batapung tawar*, *brokohan* dan *sepasaran* yang belum sempat peneliti amati secara langsung karena pada saat penelitian tidak bertepatan dengan aktivitas tersebut. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat berkembang, dengan adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai berbagai bentuk dakwah kultural yang dilakukan di Desa Tajau Pecah. Peneliti meyakini bahwa masih terdapat kegiatan dakwah kultural lain yang belum sepenuhnya terekam dalam data penelitian ini.
2. Saran untuk penelitian dimasa depan agar menggunakan pendekatan yang berbeda untuk memperluas pemahaman terhadap topik ini, karena ini merupakan sebuah peluang penelitian dimasa depan.